

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA
NOVEL *GELISAH CAMAR TERBANG* KARYA GOL A GONG
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI SMA**

Oleh: Indah Pertiwi, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ipertiwi389@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) unsur intrinsik novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong, (2) psikologi kepribadian tokoh utama novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong di SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan *content analysis* (analisis isi). Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong; (2) psikologi kepribadian novel ini yaitu konflik batin yang dialami tokoh utama ketika bekerja menjadi seorang TKI, dari teori Sigmund Freud yang membahas *id, ego*, dan *superego* tokoh utama lebih menonjol pada *superego*, yaitu ketika tokoh utama membutuhkan biaya untuk kelangsungan hidupnya, *ego* memilih untuk bekerja dan hasilnya *superego* yang baik atau positif; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel ini dengan menggunakan metode *Two-Stay Two-Stray*. Langkah-langkah dalam metode ini yaitu, guru membagi kelompok kemudian menjelaskan materi dan siswa diminta untuk mencari unsur intrinsik dan psikologi tokoh dalam novel, selanjutnya dua siswa dalam kelompok pergi ke kelompok lain untuk meminta informasi, dan dua siswa lain tinggal dalam kelompok untuk memberi informasi kepada kelompok lain. Terakhir setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasilnya.

Kata kunci: unsur intrinsik, psikologi sastra, novel *gelisah camar terbang*.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya yang mengekspresikan pengalaman jiwa seorang pengarang. Pengalaman jiwa tersebut dituliskan menggunakan bahasa yang mampu membuat pembaca berimajinasi sesuai dengan karya sastra yang dituliskan. Oleh karena itu karya sastra dapat menimbulkan kenikmatan batin yang membuat pembaca berimajinasi dengan khayalan pengarang. Dengan

demikian karya sastra dapat dikatakan berfungsi memberi hiburan. Selain memberikan hiburan, karya sastra juga bermanfaat bagi pembaca yang membuat pembaca lebih bijaksana dalam menghadapi permasalahan hidup. Suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2014: 2).

Karya sastra di dunia bermacam-macam bentuk dan jenisnya, salah satunya adalah novel. Novel sebagai sebuah karya fiksi yang menawarkan dunia yang berisikan kehidupan yang diidealkan dengan dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Karya sastra novel dapat menceritakan tentang kehidupan negara-negara di dunia. Oleh karena itu, dengan membaca novel pembaca dapat mengetahui kehidupan-kehidupan di negara lain tanpa harus hidup di negara tersebut.

Novel sebagai bagian bentuk sastra, merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Realita sosial, realita psikologis, realita religius merupakan tema-tema yang sering kita dengar ketika seseorang menyoal novel sebagai realita kehidupan (Siswantoro, 2005:29). Novel dalam bahasa Inggris disebut *novel*, dalam bahasa Jerman *novell*, sedangkan dalam bahasa Italia *novella*, yang diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa”.

Pengarang yang menceritakan tentang konflik kehidupan sangat banyak salah satunya, Gol A Gong. Gol A Gong adalah penulis terkenal yang mempunyai nama asli Heri Hendrayana Harris. Nama pena Gol A Gong mempunyai filosofi, yaitu kata “Gol” itu berarti karyanya “goal” atau “masuk” dan “Gong” itu “harapan”, agar karya-karyanya menggema di hati pembaca. Sementara “A” berarti “Allah” yang mempunyai makna “kesuksesan itu milik Allah”.

Gol A Gong mengawali karier di dunia tulis menulis dengan menjadi wartawan di tabloid *Warta Pramuka* tahun 1989 selanjutnya tahun 1994-1995 bekerja di tabloid *Karina*. Beliau juga pernah bekerja sebagai penulis skenario TV. Pada tahun 1995 bekerja di stasiun televisi swasta Indonesia, yaitu Indosiar.

Kemudian pada tahun 1996-2008 berpindah ke stasiun televisi swasta lain, yaitu RCTI yang menduduki jabatan sebagai senior *creative*.

Karya-karya sastra dari Gol A Gong yang terkenal dan diangkat ke layar kaca diantaranya, seperti *Balada Si Roy* yang dibuat versi sinetronnya oleh PT Indika Entertainment, *Pada-Mu Aku Bersimpuh* (2002, RCTI) dan *Al Bahri* (SCTV, 2002). Saat ini karya beliau yang berjudul *Balada Si Roy* sedang pra-produksi untuk layar lebar yang nantinya dapat ditonton di bioskop.

Salah satu novel karya Gol A Gong, yaitu novel berjudul *Gelisah Camar Terbang* yang ditulis sejak September 2015 – Juli 2016 dan diterbitkan pada tahun 2016 oleh PT Gramedia Pustaka Utama dengan jumlah halaman 232. Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong merupakan cetakan pertama dengan sampul bergambar burung camar dengan warna dasar putih yang dipadukan dengan warna biru muda.

Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong mengisahkan tentang pelajaran hidup dan bagaimana para TKI di Taiwan bertahan hidup demi orang-orang yang dicintainya. Kisah tersebut diperankan oleh tokoh utama yang bernama Halimah seorang pelayan restoran di Taiwan yang jatuh cinta kepada Chairul seorang priyayi jawa yang akan kuliah S2 di Taipei. Seorang peneliti dapat mengetahui isi dari sebuah novel dengan cara melakukan pendekatan. Pendekatan yang muncul untuk meneliti karya sastra dikarenakan adanya kekurangan dari pendekatan yang sudah ada, sehingga munculah pendekatan-pendekatan baru. Setiap pendekatan memiliki ciri khusus tersendiri yang membedakan antara pendekatan yang satu dengan pendekatan yang lain. Namun, tujuan dari semua pendekatan karya sastra sama, yaitu untuk memberi tahu kepada pembaca tentang isi dari karya sastra tanpa membaca karya sastra tersebut secara keseluruhan.

Pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengetahui isi dari karya sastra sangat bermacam-macam. Salah satunya yaitu pendekatan psikologi. Menurut Siswantoro (2005:26) psikologi adalah sebagai ilmu jiwa yang menekankan perhatian studinya pada manusia, terutama pada perilaku manusia

(*human behavior action*). Psikologi merupakan pendekatan yang mengkaji tentang ilmu jiwa tetapi lebih menekankan pada perilaku atau karakter manusia.

Pembelajaran psikologi sastra novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong akan berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA kelas XII dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Kompetensi dasar merupakan kemampuan hasil belajar yang harus dicapai (Sukirno, 2015: 161-162). Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah KD 3.9 mengulas isi dan kebahasaan novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan psikologi kepribadian tokoh utama novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong, dengan fokus penelitian psikologi kepribadian tokoh utama yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego* dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis dibantu dengan kartu pencatat data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dengan langkah-langkah membaca, mencatat, dan mengelompokkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

1. Unsur Intrinsik Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong

Dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong yang telah diteliti oleh penulis, unsur intrinsik novel meliputi; tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. Tema mayor dalam novel ini, yaitu nasib malang seorang perempuan yang menjadi TKI, dan tema minor meliputi masalah ekonomi yang rendah, pentingnya status sosial, menjadi TKI kaburan, cinta yang salah, penolakan cinta seorang TKI; tokoh utama yaitu Halimah (tahu diri, tanggung jawab, tidak mudah putus asa, dan berprasangka buruk), dan tokoh tambahan Chairul (ramah, perhatian, mandiri, dan peduli terhadap sesama), Ibu Chairul (penuh kasih sayang, dan perhatian kepada anaknya),

Ayah Chairul (egois, keras kepala, dan mementingkan diri sendiri), Inez (sombong, dan suka merendahkan orang lain), Dessy (baik, dan peduli), Joko (baik, dan peduli), Iwan (baik, dan peduli). Latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat (rumah, Taipei, Saudia, warung makan milik Iwan, dan dermaga), latar waktu yaitu (malam, sore, dan pagi), latar suasana yaitu (menegrikan, kebahagiaan, menegangkan, dan mengharukan). Alur yang digunakan dalam novel ini yaitu alur campuran. Amanat dalam novel ini yaitu, Pendidikan adalah nomor satu, supaya tidak di pandang rendah orang lain dan menjadi TKI tidak seindah yang kita bayangkan meskipun upah yang ditawarkan begitu menggiurkan. Memang tidak semua TKI mengalami kegagalan seperti Halimah.

2. Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong

Psikologi kepribadian tokoh utama, yaitu Halimah meliputi *id* Halimah yang membutuhkan biaya untuk kelangsungan hidup dirinya dan keluarganya di kampung, selanjutnya *ego* Halimah mengarah untuk bekerja menjadi TKI di Taipei dan sebelumnya menjadi TKI di Saudia, kemudian *superego* Halimah menghasilkan respon yang baik atau positif, yaitu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja menjadi seorang TKI.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong di SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat penulis memiliki komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan evaluasi yaitu penilaian. Kompetensi dasar yang akan dicapai yakni 3.9 mengulas isi dan unsur kebahasaan novel. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Metode ini

bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode TS-TS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Sintak metode TS-TS dapat dilihat pada rincian tahap-tahap berikut ini.

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe TS-TS bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
- 2) Guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- 4) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- 5) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- 6) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 7) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong mencakup enam poin, yaitu tema, dibagi menjadi dua yaitu tema mayor, dan tema minor, tokoh dan penokohan, alur, latar dibagi menjadi tiga, yaitu: latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat.
- 2) Psikologi kepribadian tokoh utama yang terdapat pada novel *Gelisah Camar*

Terbang karya Gol A Gong digolongkan menjadi tiga, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan acuan Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar 3.9 menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong. Metode yang digunakan adalah metode *Two Stay- Two Stray* yang terdiri dari guru membagi kelompok, tiap kelompok diberi sinopsis novel tersebut, kemudian siswa mencari unsur intrinsik dan psikologi tokoh utama dalam novel, dua siswa pergi ke kelompok lain mencari informasi, dan dua siswa lain tinggal dalam kelompok untuk memberi informasi kepada kelompok lain, kemudian siswa maju untuk mempresentasikan hasil dari pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut. (1) kepada guru Bahasa Indonesia, guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran sastra, (2) kepada siswa, siswa kelas XII SMA dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami unsur intrinsik, dan psikologi sastra kepribadian tokoh utama dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong (3) kepada peneliti, peneliti berikutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Aspek-Aspek Stilistika Novel *Lalita* Karya Ayu Utami". Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Budaya, 1 (2), 2014. [http://ejournal.umpwr.ac.id](http://ejournal umpwr.ac.id).
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Surakarta Muhammadiyah University Presss.
- Sukirno, 2016. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gong, Gol A. 2016. *Gelisah Camar Terbang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.